

10 Wasiat Perlindungan Diri Dari Wabah (Bagian 04)



**SENANTIASA
BERBUAT
KEBAIKAN**

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Perbuatan-perbuatan yang baik dapat menghindarkan pelakunya dari kematian yang buruk, berbagai penyakit, dan bencana. Orang yang berbuat kebaikan di dunia, di akhirat nanti ia akan dibalas dengan kebaikan pula."

(HR. Al-Hakim no. 429)

bimbinganislam.com  Bimbingan Islam  tausiyahbimbinganislam  bimbingan_islam

- BimbinganIslam.com
- Ustadz Ratno Abu Muhammad, Lc
- [Kajian Tematik | Wabah](#)
- 10 Wasiat Perlindungan Diri Dari Wabah
- □ □ □ □ □ □ □

10 WASIAT PERLINDUNGAN DIRI DARI WABAH, BAGIAN 4

بِسْمِ اللّٰهِ
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللّٰهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ أَمَّا بَعْدُ

Sahabat Bimbingan Islām rahīmani wa rahīmakumullāh.

Kita lanjutkan pembahasan kita tentang satu kitāb kecil yang ditulis oleh Syaikh Abdurrazaq Al Badr Hafīzhahullāh Ta'āla yang berjudul "10 Wasiat Perlindungan Diri dari Wabah".

- Wasiat Kedelapan | Senantiasa berbuat kebaikan

Wasiat ini berdasarkan sebuah hadīts yang diriwayatkan oleh Imam Al Hakim, bahwa Nabi shallallāhu 'alayhi wa sallam berkata:

"Perbuatan-perbuatan yang baik itu akan menghindarkan pelakunya dari kematian yang buruk, begitu juga bisa menghindarkan dari berbagai penyakit dan bencana."

Ibnul Qayyim rahimahullāh berkata:

"Di antara obat paling mujarab dalam memberantas penyakit adalah dengan berbuat kebaikan, berdzikir, berdo'a, permohonan bersungguh-sungguh sepenuh hati kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla dan bertaubat."

Kemudian beliau memberikan faedahnya:

Beberapa amalan ini memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menolak berbagai penyakit dan mendatangkan kesembuhan daripada berbagai obat alami.

Namun manfaatnya atau pengaruhnya tergantung kepada kesiapan jiwa, penerimaan dan keyakinannya terhadap hal ini. (Kitāb Zadul Ma'ad)

- Wasiat Kesembilan | Mengerjakan shalāt malam

Rasūlullāh shallallāhu 'alayhi wa sallam bersabda:

عَلَيْكُمْ بِقِيَامِ اللَّيْلِ فَإِنَّهُ دَأْبُ الصَّالِحِينَ
قَبْلَكُمْ وَإِنَّ قِيَامَ اللَّيْلِ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ
وَمَنْ هَاهُنَا عَنِ الْإِثْمِ وَتَكَفِيرٌ لِلْسَّيِّئَاتِ
وَمَطْرٌ رَدٌّ لِلدَّسَاءِ عَنِ الْجَسَدِ

_"Kerjakanlah shalāt malam, karena sesungguhnya ia merupakan

kebiasaan orang-orang shālih sebelum kalian. Sesungguhnya shalāt malam dapat mendekatkan diri kepada Allāh, mencegah dari perbuatan dosa, menggugurkan keburukan-keburukan dan mengusir penyakit dari tubuh manusia.”_

(Hadīts riwayat At Tirmidzī nomor 3549)

Sebagian dokter mengatakan shalāt malam itu bisa membangkitkan enzim-enzim yang bisa memperkuat imun dan daya tahan tubuh kita.

Nabi shallallāhu ‘alayhi wa sallam mengatakan shalāt malam bisa menolak penyakit dari tubuh manusia dan secara ilmiah shalāt malam bisa menguatkan sistem kekebalan tubuh manusia.

- Wasiat Kesepuluh | Menutup tempat makanan dan minuman

Ini juga merupakan wasiat yang sangat penting sekali. Bahkan Ibnul Qayyim rahimahullāh mengatakan banyak ilmu kedokteran yang terlewatkan dari ilmu yang ada dalam hadīts ini.

Rasūlullāh shallallāhu ‘alayhi wa sallam bersabda:

غَطُّوا الْإِنزَاءَ وَأَوْكُوا السِّقَاءَ فَإِنَّ فِي السِّنَّةِ
لِإِيْلَةٍ يَنْزِلُ فِيهَا وَبَاءٌ لَا يَمْرُ بِإِنزَاءٍ لَيْسَ
عَلَيْهِ غَطَاءٌ أَوْ سِقَاءٍ لَيْسَ عَلَيْهِ وَكَأَنَّ
نَزَلَ فِيهِ مِنْ ذَلِكَ الْوَبَاءُ

”Tutuplah wadah makanan dan rapatkanlah bejana minuman, karena sesungguhnya dalam setahun ada satu malam dimana wabah akan turun padanya. Tidaklah wabah itu melewati wadah makanan yang tidak ditutup dan bejana minuman yang tidak dirapatkan melainkan ia akan masuk ke dalamnya.”_

(Hadīts shahīh riwayat Muslim nomor 2014)

Maka kita perlu untuk menutup tempat makanan dan minuman kita sehingga kita bisa mengamalkan hadīts nabi ini.

Semoga bermanfaat.

Wallāhu Ta'āla A'lam bishawāb.

وصلى الله على نبينا محمد
